



Hubungan Pengetahuan Cookies Dengan Minat Berwirausaha Siswa SMK Pancawan Medan

Mahyuni Zuhra¹, Lelly Fridiaty²

¹Alumni Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

²Prodi Prodi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK, Fakultas Teknik, Univeritas Negeri Medan, Indonesia

Email: mahyunizuhra@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah pengetahuan siswa SMK pancawan tentang pelajaran cookies siswa kelas XI SMK Pancawan Medan. Minat berwirausaha cookies siswa kelas XI SMK Pancawan Medan. Hubungan pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha cookies siswa kelas XI SMK Pancawan Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan menggunakan uji korelasional product moment. Instrument penelitian berupa tes dan angket. Tes yang digunakan adalah soal pilihan berganda sebanyak 38 soal untuk mengetahui pengetahuan siswa pada mata pelajaran cookies. Angket digunakan sebanyak 30 soal untuk mengukur minat berwira usaha siswa. Sampel dari penelitian ini sebanyak 35 orang siswa kelas XI SMK Pancawan Medan. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan siswa kelas XI SMK Pancawan Medan tentang pelajaran cookies berada pada kategori cukup. Minat berwirausaha cookies siswa kelas XI SMK Pancawan Medan berada pada kategori cukup. Terdapat hubungan antara pengetahuan cookies siswa dengan minat berwira usaha cookies siswa kelas XI SMK Pancawan Medan. Hal ini dibuktikan dari nilai $r_{xy} = 0,89$ dan nilai $r_{tabel} = 0.334$ dimana $r_{xy} > r_{tabel}$. hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,89$ dari daftar distribusi r dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0.334$. sehingga dapat diketahui bahwa $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan cookies siswa dengan minat berwira usaha cookies siswa kelas XI SMK Pancawan Medan.

Kata Kunci : Pengetahuan; Cookies; Minat Berwirausaha.

ABSTRACT

The purpose of this study is the knowledge of SMK Pancawan students about the cookies lesson of grade XI students of SMK Pancawan Medan. Entrepreneurial interest in cookies of grade XI students of SMK Pancawan Medan. The relationship between knowledge of cookies and entrepreneurial interest in cookies of grade XI students of SMK Pancawan Medan. The research method used is correlational research using the product moment correlation test. Research instruments in the form of tests and questionnaires. The test used was 38 multiple choice questions to determine students' knowledge on the subject of cookies. The questionnaire used as many as 30 questions to measure students' interest in entrepreneurship. The sample of this study were 35 students of class XI SMK Pancawan Medan. The result of this research is that the knowledge of class XI students of SMK Pancawan Medan about cookies is in the sufficient category. The cookies entrepreneurship interest of grade XI students of SMK Pancawan Medan is in the sufficient category. There is a relationship between students' knowledge of cookies and their interest in entrepreneurship in cookies class XI students of SMK Pancawan Medan. This is evidenced by the value of $r_{xy} = 0.89$ and the value of $r_{table} = 0.334$ where $r_{xy} > r_{table}$. the calculation results obtained $r_{xy} = 0.89$ from the distribution list r with $\alpha = 0.05$ and $n = 30$ obtained $r_{table} = 0.334$. so it can be seen that $r_{xy} \geq r_{table}$ then H_0 is rejected, H_a is accepted. So it can be concluded that there is a relationship between students' knowledge of cookies and their interest in entrepreneurship in cookies class XI students of SMK Pancawan Medan.

Keywords: Knowledge; Cookies; Entrepreneurial Interests.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMK Pancawan Medan merupakan SMK yang memiliki jurusan Tata Boga. Berdasarkan data hasil penelusuran lulusan siswa di SMK Pancawan pada tahun 2009 sampai tahun 2012 siswa yang berwirausaha masih dibawah rata - rata. Dipilihnya SMK Pancawan sebagai tempat penelitian dikarenakan SMK Pancawan memiliki standar kompetensi sudah terakreditasi A, sehingga diharapkan proses pembelajaran di SMK berjalan dengan baik. Siswa yang berpartisipasi pada mata pelajaran bakery pastry bagian cookies harapannya mempunyai minat untuk berwirausaha.

Dari data diatas, peneliti merasa pentingnya dilakukan sebuah penelitian yang berjudul Hubungan Pengetahuan cookies Dengan Minat Berwirausaha di SMK Pancawan Medan. Penelitian ini akan melihat adakah hubungan tingkat pengetahuan siswa tentang cookies dengan tumbuhnya minat siswa dalam berwirausaha. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dengan tumbuh dan berkembangnya pengetahuan siswa tentang cookies dapat menumbuhkan minat siswa dalam melakukan kegiatan kewirausahaan.

Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti “ **Hubungan Pengetahuan Cookies dengan Minat Berwirausaha Di SMK Pancawan Medan** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan cookies siswa kelas XI SMK Pancawan ?
2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pancawan ?
3. Bagaimana ada hubungan pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pancawan Medan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan siswa SMK pancawan tentang pelajaran cookies siswa kelas XI SMK PANCAWAN MEDAN
2. Minat berwirausaha cookies siswa kelas XI SMK PANCAWAN MEDAN

3. Hubungan pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha cookies siswa kelas XI SMK PANCAWAN MEDAN.

KAJIAN TEORI

Cookies merupakan salah satu makanan ringan yang digemari masyarakat pada umumnya, cookies disajikan pada saat santai keluarga, pertemuan kecil dan cemilan perjalanan. Cookies juga sering digunakan pada berbagai peringatan hari-hari besar keagamaan dan acara resmi keluarga (Suryani ddk, 2006).

Minat merupakan keadaan dimana seseorang menunjukkan keinginan ataupun kebutuhan yang ada dalam dirinya, hal tersebut dapat terlihat dari ciri-ciri yang nampak pada diri mereka dan ciri tersebut memunculkan arti yang terkandung didalamnya. Sardiman, menyatakan bahwa “minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar untuk bekerja”. Dengan demikian minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar. Rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

A. Kerangka Berfikir

Minat berwirausaha adalah keinginan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan tanpa merasa takut akan kegagalan berwirausaha. Indikator minat membuka usaha bidang makanan terdiri dari memiliki rasa percaya diri, dapat mengambil resiko, kreatif dan inovatif, disiplin dan kerja keras, berorientasi ke masa depan, memiliki rasa ingin tahu, jujur dan mandiri.

Untuk membangun minat berwirausaha di bidang makanan yaitu cookies harus didasar adanya pengetahuan pembuatan cookies yang merupakan pengetahuan awal yang perlu dimiliki siswa sebelum terjun langsung berwirausaha. Dengan pengetahuan pembuatan cookies, maka siswa mengambil suatu keputusan dan tekad yang bulat untuk berwirausaha. Dengan minat membuka usaha cookies, maka siswa akan berusaha untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung usahanya tersebut. Dengan demikian siswa tersebut akan

berusaha untuk mempelajari mata pelajaran pengetahuan cookies dengan tekun dan selalu memotivasi diri untuk dapat menguasai mata pelajaran tersebut. Dengan menguasai mata pelajaran pengetahuan cookies maka akan muncul minat berwirausaha. Jadi berdasarkan uraian diatas, maka diduga terdapat hubungan pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha.

B. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diduga terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha di SMK Pancawan Medan.

METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Arikunto, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Cookies dengan minat berwirausaha di SMK Pancawan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pancawan Medan pada siswa kelas XI Tahun pembelajaran 2016/ 2017

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya seluruh siswa SMK pancawan Kelas XI yang berjumlah 35 orang siswa.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Pancawan yang berjumlah 35 siswa.

C. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2006). Penelitian ini disebut penelitian deskripsi kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional yaitu cara atau teknik yang mengungkapkan fakta yang jelas tentang gejala - gejala hubungan yang ada pada suatu objek penelitian. Instrumen atau alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes

dan angket. Instrumen penelitian ini di uji cobakan kepada siswa kelas XI program keahlian Tata Boga di SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN. Pembuatan angket dan tes didahului dengan penentuan kisi-kisi berdasarkan indikator untuk masing-masing variabel penelitian.

4. Instrumen Pengetahuan Siswa

Instrumen penelitian pertama adalah tes sebagai pengukur tingkat pengetahuan siswa. Tes yang dimaksud terdiri dari 38 soal berbentuk pilihan berganda dengan 4 pilihan jawaban pada mata pelajaran cookies.

1. Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen yang digunakan untuk menjangring data minat membuka usaha bidang makanan siswa adalah angket. Angket yang diajukan kepada siswa disusun berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban sebanyak 38 item yang ditentukan untuk pernyataan positif dengan skor sebagai berikut : (a) 4 untuk jawaban sangat setuju; (b) 3 untuk jawaban setuju; (c) 2 untuk jawaban tidak setuju; (d) 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif diberikan skor (a) 1 untuk jawaban sangat setuju; (b) 2 untuk jawaban setuju; (c) 3 untuk jawaban tidak setuju; (d) 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

D. Uji Instrumen Penelitian

Untuk uji coba instrumen ini, peneliti melakukannya di SMK PARIWISATA IMELDA MEDAN Kelas XI yang berjumlah 35 orang dengan butir tes 45 dan angket 30. Uji coba yang digunakan terhadap instrumen penelitian adalah uji coba validitas dan uji coba realibilitas (Arikunto, 2006).

1. Uji Instrumen Tes (X)

Cara menghitung validitas butir tes dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus korelasi point biserial.

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{P}{Q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} = Koefisien kolerasi point biserial

M_p = Mean skor dari subjek yang menjawab

M_t = Mean skor total

S_t = Standar deviasi skor total

P = Proporsi subjek menjawab yang benar

Q = Proporsi subjek yang menjawab salah ($q = 1-p$)

Tes dinyatakan valid jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ pada taraf 5%, demikian sebaliknya jika $r_{pbi} < r_{tabel}$ makates dinyatakan tidak valid.

1) Uji Reliabilitas Tes

Arikunto, (2007) mengemukakan bahwa untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus Kuder dan Richardson (KR-20) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

S = Standart deviasi dari tes

3) Tingkat Kesukaran Tes

Arikunto, (2007) mengemukakan bahwa untuk uji tingkat kesukaran soal dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{B}{J}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyak responden yang menjawab benar

J = Jumlah responden

4) Uji Daya Beda

Daya pembeda butir tes dihitung dengan menggunakan rumus indeks diskriminasi yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2007) yaitu :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

JA = Banyak peserta kelompok atas

JB = Banyak peserta kelompok bawah

BA = Banyak kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyak kelompok bawah yang menjawab benar

Besar indeks diskriminasi yang diperoleh dikonsultasikan kepada ketentuan berikut :

D = 0,00 – 0,20 = Buruk

D = 0,21 – 0,40 = Cukup

D = 0,41 – 0,70 = Baik

D = 0,71 – 1,00 = Baik sekali

5) Uji Validitas Angket

Validitas adalah tingkat kendala dan kesahihan alat ukur yang digunakan (Sugiyono, 2005). Untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dalam angket memenuhi persyaratan validitas, pada dasarnya digunakan Korelasi Product Moment Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

Angket dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada alpha 5%, demikian sebaiknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variabel dianggap tidak valid.

6) Uji Reliabilitas Angket

Suatu angket dapat dikatakan reliabel jika angket menunjukkan hasil yang tetap. Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006). Untuk menguji reliabilitas angket digunakan rumus alpha, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = Varians total

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan data penelitian secara umum, menguji persyaratan analisis dan menguji hipotesis. Rumus analisis yang digunakan adalah :

1) Deskripsi Data

Untuk mengetahui data penelitian yang telah diperoleh, maka terlebih dahulu dihitung besaran dari rata-rata skor atau mean

(M) dan besaran dari Standart Deviasi (SD) yang dikemukakan oleh Arikunto, (2006) dengan rumusan sebagai berikut :

Rumus rata-rata skor atau mean (M) :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Harga rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah keseluruhan
 X
 N = Jumlah sampel

Rumus Standart deviasi (Sd) :

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}$$

Keterangan :

Sd = Standart deviasi
 $\frac{\sum X^2}{N}$ = Tiap skor dikuadratkan lalu dijumlahkan kemudian dibagi N
 $\left(\frac{\sum X}{N}\right)^2$ = Semua skor dijumlahkan dibagi N lalu dikuadratkan

2) Uji Kecenderungan

Untuk menentukan tingkat kecenderungan setiap variabel dilakukan tolak ukur rata-rata ideal (Mi) dan Standart Deviasi ideal (SDi) dengan cara sebagai berikut :

Rumus rata-rata ideal (Mi) :

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal}}{2}$$

Rumus Standart Deviasi ideal (SDi) :

$$SDi = \frac{\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal}}{6}$$

Keterangan :

Mi = Rata-rata ideal
 SDi = Standart Deviasi ideal
 Ntt = Nilai tertinggi
 Ntr = Nilai terendah

Berdasarkan Mi dan SDi maka skor setiap variabel penelitian dikelompokkan menjadi empat kategori seperti diuraikan (Suharsimi, 2002) sebagai berikut :

- Mi + 1,5 Sdi s/d ke atas = tinggi
- Mi s/d Mi + 1,5 SDi = cukup
- Mi - 1,5 SDi s/d Mi = kurang
- Mi - 1,5 SDi s/d ke bawah = rendah

3) Uji Persyaratan Analisis

Untuk uji persyaratan analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak, dan juga untuk mengetahui apakah teknik analisis regresi cocok digunakan untuk menganalisis data penelitian. Teknik analisa yang digunakan adalah dengan rumus Chi-Kuadrat (χ^2), sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh} \right)$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-Kuadrat
 F_0 = Frekuensi yang diperoleh dari sampel
 F_h = Frekuensi yang diharapkan dari sampel

b. Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas (prediktor) terhadap data variabel terikat (kriterium) sudah memenuhi syarat linearitas, untuk ini dilakukan pengujian dengan rumus regresi sederhana (Sudjana, 2005), yaitu :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat
 X_1 = Variabel Bebas
 X_2 = Variabel Bebas
 a = Bilangan konstan
 b = Bilangan regresi X dan Y

Untuk menghitung koefisien a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Kemudian untuk mengetahui apakah persamaan regresi mempunyai keberartian dan linier maka dilanjutkan dengan rumus regresi linier yang dikemukakan oleh Sudjana (2005) dengan rumus F :

$$Fh = \frac{RJK(T)}{RJK(G)}$$

Keterangan :

RJK (TC) = Varian tuna cocok
 RJK (G) = Varian kekeliruan

Dalam pengujian keberartian regresi dan hubungan variable digunakan teknik analisis varians dengan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (K-2) dan (N-K). Untuk uji keberartian regresi, digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$$

Dalam pengujian keberartian regresi dari hubungan variabel digunakan teknik analisis varian dengan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan (K-1) dan (N-K). Untuk uji keberartian regresi ganda, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{JK_{reg}}{k} \\ \frac{JK_{siswa}}{N-K-1}$$

Hasil dari F_0 dikonsultasikan dengan F_{tabel} . Jika $F_h < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka garis regresi adalah linier. Dengan demikian model linieritas diterima.

4) Pengujian Hipotesis

Untuk menguji kebenaran hipotesis antara variabel bebas pengetahuan cookies (X) dengan variabel terikat minat berwirausaha (Y) digunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan dalam (Arikunto, 2006) yaitu :

Rumus di atas diuji pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan penerimaan hipotesis : apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka hipotesis yang menyatakan pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha diterima. Sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha bidang makanan ditolak

HASIL

Berdasarkan hasil pengolahan data secara deskriptif dari data pengetahuan siswa pada mata pelajaran cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan diperoleh ringkasan hasil penelitian bahwa dari 35 orang siswa diperoleh rata-rata pengetahuan siswa pada mata pelajaran cookies sebesar 79,55 dengan varians sebesar 39,55 dan standar deviasi 6,29.

Hasil identifikasi tingkat kecenderungan pengetahuan siswa pada mata pelajaran cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan dapat dilihat pada table berikut bahwa terdapat 15 orang siswa (42,86 %) yang mempunyai pengetahuan pada mata pelajaran cookies berada pada kategori tinggi.

Terdapat 18 orang siswa (51,43%) yang mempunyai pengetahuan pada mata pelajaran cookies berada pada kategori cukup. Terdapat 2 orang siswa (5,71%) yang mempunyai pengetahuan pada mata pelajaran cookies berada pada kategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan pengetahuan siswa pada mata pelajaran cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan berada pada kategori cukup. Untuk lebih jelasnya tingkat kecenderungan pengetahuan siswa pada mata pelajaran cookies dapat dilihat pada histogram berikut:

Berdasarkan hasil pengolahan data secara deskriptif dari data minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pencawan Medan diperoleh ringkasan hasil penelitian bahwa dari 35 orang siswa diperoleh rata-rata skor minat berwirausaha siswa sebesar 119,74 dengan varians sebesar 73,37 dan standar deviasi 8,57. Hasil distribusi frekuensi data minat berwirausaha siswa terdapat 3 orang siswa (8,57 %) dengan minat berwirausaha siswa pada interval 104 – 108. Terdapat 6 orang siswa (17,14 %) dengan minat berwirausaha siswa pada interval 109 – 113. Terdapat 7 orang siswa (20,00 %) dengan minat berwirausaha siswa pada interval 114 – 118. Terdapat 8 orang siswa (22,86 %) dengan minat berwirausaha siswa pada interval 119 – 123. Terdapat 5 orang siswa (14,29 %) dengan minat berwirausaha siswa pada interval 124 – 128. Terdapat 4 orang siswa (11,43 %) dengan minat berwirausaha siswa pada interval 129 – 133. Terdapat 2 orang siswa (5,71 %) dengan minat berwirausaha siswa pada interval 134 – 139.

Berdasarkan hasil identifikasi tingkat kecenderungan minat berwirausaha siswa diperoleh skor rata-rata ideal (M_i) sebesar 95 dan standar deviasi ideal (SD_i) sebesar 19.

Diketahui bahwa terdapat 11 orang siswa (31,43%) yang mempunyai minat berwirausaha berada pada kategori tinggi. Terdapat 24 orang siswa (68,57%) yang mempunyai minat berwirausaha berada pada kategori cukup. Sedangkan pada kategori kurang dan rendah tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kecenderungan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Pencawan Medan berada pada kategori cukup.

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu terdapat hubungan antara pengetahuan cookies dengan minat berwirausaha cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan. Uji statistik data

penelitian dilakukan dengan uji korelasi yaitu dengan menggunakan uji korelasi product moment. Sebelum uji korelasi digunakan terlebih dahulu harus dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas data dan uji linieritas persamaan regresi.

Uji normalitas yang digunakan adalah chi kudrat liliefors. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data pengetahuan cookies siswa dan data minat berwira usaha siswa kelas XI SMK Pencawan Medan terdistribusi secara normal. Dari hasil pengujian normalitas data pengetahuan cookies siswa diperoleh $\chi^2_{hitung} = 2,45$. Dari tabel diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,6$ dengan db = 6 dan $\alpha = 0,05$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data pengetahuan cookies siswa berdistribusi normal.

Dari hasil pengujian normalitas data minat berwira usaha cookies siswa diperoleh $\chi^2_{hitung} = 1,06$. Dari tabel diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,6$ dengan db = 6 dan $\alpha = 0,05$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa data minat berwira usaha cookies siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji persyaratan analisis data di atas diperoleh bahwa data *pengetahuan cookies siswa dan data minat berwira usaha cookies siswa terdistribusi secara normal*. Persamaan regresi Y atas X berarti dan linier. Maka uji korelasi dapat dilakukan dengan uji korelasi product moment.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $r_{xy} = 0,89$ dari daftar distribusi r dengan $\alpha = 0.05$ dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0.334$. sehingga dapat diketahui bahwa $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan cookies siswa dengan minat berwira usaha cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, tingkat kecenderungan pengetahuan cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan berada pada kategori cukup, dimana rata-rata nilai pengetahuan cookies siswa sebesar 79,55. Berdasarkan hasil analisis data penelitian tingkat kecenderungan minat berwira usaha cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan berada pada kategori cukup, dimana rata-rata skor siswa sebesar 119,74.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis

disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan cookies siswa dengan minat berwira usaha cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan. Hal ini dibuktikan dari nilai $r_{xy} = 0,89$ dan nilai $r_{tabel} = 0.334$ dimana $r_{xy} > r_{tabel}$.

Minat untuk berwirausaha siswa dapat tumbuh apabila orang tersebut mau menerima semua proses yang terjadi dalam wirausaha, dimana salah satu proses yang utama adalah dengan pembekalan siswa pada pengetahuan mereka sendiri. Dalam hal ini siswa harus mampu mempersiapkan sikap mental dan pengetahuan untuk menguasai beberapa keterampilan yang menunjang pelaksanaan wirausaha. Jika siswa sudah memiliki pengetahuan tentang pelaksanaan wirausaha, maka siswa tersebut akan memiliki minat untuk melaksanakannya dalam kehidupan nyata. Dalam penelitian ini minat berwirausaha cookies siswa tumbuh seiring dengan adanya pengetahuan pembuatan cookies yang merupakan pengetahuan awal yang perlu dimiliki siswa sebelum terjun langsung berwirausaha. Dengan pengetahuan pembuatan cookies, maka siswa mengambil suatu keputusan dan tekad yang bulat untuk berwirausaha. Dengan minat membuka usaha cookies, maka siswa akan berusaha untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung usahanya tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan siswa kelas XI SMK Pencawan Medan tentang pelajaran cookies berada pada kategori cukup.
2. Minat berwira usaha cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan berada pada kategori cukup.
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan cookies siswa dengan minat berwira usaha cookies siswa kelas XI SMK Pencawan Medan. Hal ini dibuktikan dari nilai $r_{xy} = 0,89$ dan nilai $r_{tabel} = 0.334$ dimana $r_{xy} > r_{tabel}$.

REFERENSI

- Nazir, Moh. (2003). *Metode Penelitian*. Penerbit : Ghalia Indonesia Anggota IKAPI. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ristanti, W. (2002). *Minat Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Dharma Nelly. (2007). *Hubungan Penguasaan Pengelolaan Usaha Bakery Pastry Dengan Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas II Program Studi Patiseri SMK Negeri 8 Medan*. Skripsi, Medan: Fakultas Teknik Unimed.
- Subandono. (2007). *Pengaruh Pembelajaran Life Skill Diklat Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK N 1 Semarang*.
- Sudiman. (2008). *Minat Siswa berwirausaha di SMK Negeri 6 Surakarta*. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sudira P. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SMK*. Jakarta : Depdiknas.
- Sudirman. (1992). *Ilmu Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Penerbit : Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sulistijani. (2002). *Sehat dengan Menu Berserat*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- Sumarni, Murti. (2006). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Suryamannim. 2006. *Minat Berwirausaha*. Bandung : Remaja Karya.
- Suryana, AS. (2007). *Eksitensial untuk Wirausaha Masa Depan*. Makassar : Salemba Empat.
- Suryana. (2003). *Kewirausahaan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- Syaodih, Nana. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Fakultas Teknik. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Universitas Negeri Medan.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Widyawaty, Hartini. (2013). *Pengaruh Gaya Hidup dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Pelanggan Restoran Pizza Hut Adam Malik Medan*. Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Zimmerer Thomas *Entrepreneuership and New Venture Formation Prenticel Hall International Inc*, 1996.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman Scarborough. (2002). *Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat.